

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika bertipe HOTS pada materi lingkaran berdasarkan kemampuan matematika, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Siswa berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan soal matematika bertipe HOTS pada materi lingkaran memenuhi indikator kreativitas kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Namun siswa berkemampuan matematika tinggi belum tentu memiliki kreativitas tinggi dalam menyelesaikan soal matematika, karena kebanyakan siswa hanya mampu memenuhi dua indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dimana hanya ada satu siswa yang mampu memenuhi semua indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan pada dua soal tes yang diberikan.
2. Siswa berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan soal matematika bertipe HOTS pada materi lingkaran memenuhi indikator kreativitas kefasihan dan fleksibilitas. Namun beberapa siswa berkemampuan matematika sedang hanya mampu menyelesaikan soal

menggunakan satu cara sehingga hanya memenuhi satu indikator kreativitas yaitu kefasihan.

3. Siswa berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan soal matematika bertipe HOTS pada materi lingkaran hanya memenuhi satu indikator kreativitas yaitu kefasihan. Namun terdapat satu siswa berkemampuan matematika rendah yang tidak memenuhi satu pun indikator kreativitas pada soal-soal tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa berkemampuan matematika rendah memiliki kreativitas yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Bandung dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan aktif mencari penyelesaian yang beragam dari soal yang dikerjakannya. Siswa juga harus sering mengerjakan soal yang bersifat tidak rutin. Meskipun tanpa perintah dari guru untuk menyelesaikan soal dengan beberapa cara, seharusnya siswa memiliki inisiatif untuk mencoba mengerjakan soal dengan cara lain. Dengan mencoba mengerjakan soal tidak rutin dan menggunakan lebih dari satu cara, siswa akan mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan soal pada pembelajaran matematika baik soal yang berkaitan dengan dunia nyata maupun tidak.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Guru harus lebih sering memberikan siswa soal-soal yang bersifat tidak rutin agar siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan soal matematika. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal dengan caranya sendiri agar siswa tidak terpaku pada satu cara yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal matematika, seperti strategi pembelajaran inkuiri, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, dan lain-lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti kreativitas siswa bukan hanya berdasarkan kemampuan matematika siswa tetapi berdasarkan hal yang lainnya, seperti minat belajar matematika siswa dan motivasi belajar siswa.